

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam setiap agama yang ada, tujuan tertinggi dari pelaksanaan tersebut pada hakekatnya hanya menginginkan tercapainya kebahagiaan. Begitu pula dengan Agama Islam dan Hindu Dharma, bekerja dengan sekuat kemampuan bagi para pemeluknya secara lahir dan bathin demi tercapainya kebahagiaan tersebut.

Dalam Islam, kebahagiaan tersebut dipahami dan diartikan secara berbeda-beda oleh para pemeluknya sesuai dengan kadar kemampuan dan daya intelegensinya masing-masing. Dalam memahami makna hakiki dari kebahagiaan itu, pemeluk Islam dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok, di satu pihak, mereka mengusahakan pelaksanaan syari'at Islam secara wajar, apa adanya sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul. Kebahagiaan tertinggi menurut kelompok ini diartikan sebagai surga. Maka praktis tujuan inilah yang tertinggi dari kehidupannya. Dalam pelaksanaan syari'at agama, adalah untuk mencapai surga atau minimalnya, punya tendensi sebagai pencegahan dari azab neraka. Yang lebih umum lagi, penghambaannya kepada Tuhan didasari oleh edialisme untuk memperoleh kebahagiaan di alam Akhirat berupa surga.

Sementara di lain pihak mereka belum puas dengan kebahagiaan sebagaimana yang diartikan oleh kelompok pertama. Bagi kelompok ini, kebahagiaan tertinggi bukanlah surga dan apalagi kebahagiaan duniawi, tetapi adalah si pembuat kebahagiaan itu sendiri, yakni Allah. Mereka akan mendapatkan kebahagiaan sejati apabila mampu mendekatkan diri dan sampai kepada Allah. Dengan ini otomatis jalan yang ditempuh pun tampak lebih ekstrim dari sekedar pelaksanaan syariat secara wajar sebagaimana yang dilakukan oleh kelompok pertama di atas. Kelompok yang kedua ini dalam Islam dikenal dengan istilah faham Tasawuf, sementara kelompok yang pertama dapat juga disebut kelompok orang Islam biasa. Dengan meninjau terminologi sufi sendiri, kelompok pertama dikenal sebutan "orang awam". Sementara kelompok satunya sebagai "orang khusus". Demikianlah secara garis besar mengenai arti kebahagiaan dalam Islam.

Selain menurut Islam, agama Hindu semua pemeluknya sepakat bahwa kebahagiaan itu terletak pada Moksa, yakni situasi bersatunya seseorang hamba dengan Tuhan-nya. Hal ini sejalan dengan Bagawadgita yang menyebutkan "Sesungguhnya kebahagiaan tertinggi kita pada yogi yang pikirannya tentram, damai, yang hawa nafsunya tiada lagi, tiada noda, bersatu dengan brahman".¹

1. Gde Puja, Bagawadgita (Pancana Weda), Maya Sari, Jakarta, 1985 :hal 155

Sedangkan terhadap surga, hal ini lebih dikesampingkan dari pada moksa itu sendiri. Sebab menurut keyakinan Hindu bisa saja seseorang itu mendapatkan surga, tetapi apabila tidak mencapai moksa ia hanya sebentar saja setelah kematiannya menikmati surga dan dengan sabar ia harus mau menerima kenyataan bahwa dirinya akan terlahir kembali ke alam dunia.

Penulis dalam skripsi ini sengaja ingin menganalisa perbandingan antara Islam dan Hindu Dharma, tidak melibatkan unsur-unsur pembahasan selain kedua agama tersebut, namun tidak berarti mengikut sertakan keseluruhan unsur-unsur agama yang dimaksud, melainkan membatasi pembahasan secara komperatif, dalam kaitannya dengan Tuhan yang mnejadi satu-satunya tujuan dan kebahagiaan tertinggi adalah lebih tepat apabila Islam diperbandingkan dengan Hindu Dharma.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul skripsi ini, maka pembahasan penulis batasi sebagai berikut :

1. Apa pengertian tugas hidup manusia menurut Agama Islam dan Hindu Dharma.
2. Apa pengertian kebahagiaan menurut Agama Islam dan Hindu Dharma.
3. Bagaimana cara mnecapai kebahagiaan menurut Agama Islam dan Hindu Dharma.

C. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "KEBAHAGIAAN MENURUT AGAMA ISLAM DAN HINDU DHARMA". Untuk mengetahui pengertian dari judul di atas perlu dijelaskan pengertian kata-kata yang tercantum dalam kalimat tersebut, hal ini untuk menghindari kemungkinan kesalah-fahaman dan kekeliruan dalam memahami judul di atas.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

Kebahagiaan adalah perasaan bahagia, kesenangan dan ketentraman hidup (lahir batin); keberuntungan; kejujuran yang bersifat lahir bathin.²

Agama Islam adalah agama Allah yang diturunkan kepada Rasul-Nya, sejak Nabi Adam hingga Nabi terakhir Muhammad Saw. sebagai Nabi akhir zaman, beliau diutus dengan membawa syariat yang sempurna, untuk seluruh manusia sepanjang zaman.³

Hindu Dharma adalah diartikan sebagai Agama Hindu yang

²Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Edisi kedua, 1991, hal. 75

³Drs. Nasruddin Razak, Dienul Islam, Al-Ma'arif, Bandung Cet. II, 1993, hal. 61

dianut di Jawa (bali) atau orang Jawa yang beragama Hindu.⁴

Setelah meneliti pengertian istilah dalam judul di atas dapat disimpulkan bahwa dengan skripsi ini penulis berusaha mempelajari, meneliti, serta membandingkan tentang kebahagiaan menurut Agama Islam dan Hindu Dharma.

D. Alasan Memilih Judul.

Adapun yang mendorong penulis memilih judul ini adalah :

1. Agama Islam dan Hindu Dharma termasuk kelompok agama besar dunia, dan keduanya mempunyai ajaran tentang kebahagiaan.
2. Adanya anggapan bahwa agama Hindu adalah agama yang bermula dari tradisi dari suatu bangsa yang kemudian menjadi agama yang benar-benar diperhitungkan dimuka bumi ini, mempunyai usia yang tertua dari sekian banyak agama tua di dunia, tidak terkecuali Islam. Jadi dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk membandingkan jenis agama budaya dengan agama wahyu mengenai tujuan akhir masing-masing agama tersebut.
3. Melihat kondisi bangsa Indonesia yang sedang melaksa-

⁴Drs. H. Abu Ahmad, Perbandingan Agama, Renika Cipta, Jakarta, 1991, hal. 122

nakan pembangunan dalam segala bidang. penulis merasa pembahasan ini perlu, dimana agama Islam dan Hindu Dharma mempunyai peranan dominan dalam mensukseskan pembangunan untuk membentuk manusia yang berkualitas dan agamis sesuai ajaran agama masing-masing. Ajaran kedua agama tersebut berpotensi dan sama-sama mengajarkan tentang cara-cara mencapai kebahagiaan bagi penganutnya.

E. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Adapun yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tugas hidup manusia menurut ajaran agama Islam dan Hindu Dharma.
2. Memeperoleh gambaran yang jelas tentang kebahagiaan menurut agama Islam dan Hindu Dharma.
3. Untuk mengetahui cara mencapai kebahagiaan menurut agama Islam dan Hindu Dharma.

F. Sumber-Sumber Yang Digunakan

Sumber-sumber yang digunakan oleh penulis dalam penyelesaian skripsi ini adalah bersumber kan pada riset kepustakaan yaitu dengan mengambil bahan-bahan atau materi dari buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan. Diantaranya adalah sebagai berikut :

Agus Hakim, Perbandingan Agama, Diponegoro, Ban-

dung, 1990.

Jamaluddin Kafie, Kebahagiaan menurut pandangan Islam, Bina Ilmu, Surabaya, 1983.

G. Pudja, Bhagawadgita (Pancan Gita), Maya sari, Jakarta, 1985

K.H.M. Ali Usman - H.A.A. Dahlan- H.M.D. Dahlan, Hadits Qudsi, Diponegoro, Bnadung, 1996.

Harun Hadiwiyono, Agama Hindu dan Budha, BPK, Gunung Mulia, Surabaya, 1994.

HAMKA, Tasawuf Modern, Pustaka panjimas, Jakarta, 1990.

Sri Swami Sivananda, Intisari Ajaran Hindu, Paramita, Surabaya, 1993.

Drs. Nasuddin Razak, Dienul Islam, Al-Ma'arif, Bandung, Cet. II, 1993.

Dep. Agama RI., Al-Qur'an dan terjemahnya, Penerbit Mahkota, Surabaya, 1987.

Parisada Hindu Dharma, Upadara Tentang Ajaran ajaran Agama Hindu, Denpasar, 1987.

G. Methode dan Sistimatika Pembahasan

Methode yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Methode Induktif

Mengumpulkan fakta-fakta yang ada hubungannya dengan masalah yang penulis bahas, kemudian penulis menarik

kesimpulan dari fakta-fakta tersebut, maksudnya dari fakta yang khusus ditarik kepada yang umum.

2. Methode Deduktif

Methodode yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang kongkrit, lalu dari peristiwa dan fakta yang khusus itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

3. Methode Komperatif

Methodode yang digunakan untuk mencari segi-segi perbedaan dan persamaan.

Adapun sistimatika dalam penulisan skripsi ini penulis susun dalam beberapa bab terdiri dari sub bab, yaitu :

Bab pertama tentang pendahuluan yang berisi : Latar Belakang, Penegasan Judul, alasan memilih judul, Tujuan yang ingin dicapai, Sumber-sumber yang dipergunakan, Methodode dan sistimatika pembahasan.

Bab Kedua tentang Tujuan hidup menurut agama Islam yang berisi : Pengertian tentang tugas hidup menurut agama Islam, pengertian kebahagiaan menurut agama Islam, dan cara mencapai kebahagiaan.

Bab Ketiga tentang tujuan hidup menurut agama Hindu Dharma yang berisi : Pengertian tentang tugas hidup menurut Hindu Dharma, pengertian kebahagiaan menurut Hindu Dharma dan cara mencapai kebahagiaan.

Bab keempat tentang analisa yang terdiri : Persamaan dan perbedaan.

bab kelima berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.